

ABSTRAK

DIAH, NPM:2022235, Judul:” PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM MENGIKUTI PROGRAM KELUARGA BERENCANA (KB) IMPLANT DI DESA BINTURU KECAMATAN KELUA KABUPATEN TABALONG”

dibawah bimbingan Ibu Ni Made Musiyani Anjasmari M.AP. sebagai Dosen Pembimbing I dan Bapak Nasripani, S.Sos., M.A sebagai Dosen Pembimbing II.

Program Keluarga Berencana (KB) di Indonesia sudah dimulai sejak tahun 1957. Program ini merupakan suatu gerakan untuk mengendalikan pertumbuhan penduduk, membentuk keluarga yang sehat dan sejahtera dengan membatasi angka lahir. Salah satu jenis KB dalam program ini adalah KB implant, permasalahan yang ada di Desa Binturu terkait KB implant adalah rendahnya angka masyarakat yang menggunakan KB implant, kurangnya dukungan suami dan kurangnya pemahaman masyarakat menjadi tujuan penelitian ini untuk mengetahui partisipasi masyarakat dalam mengikuti program KB implant di Desa Binturu Kecamatan Kelua Kabupaten Tabalong serta faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Metode yang digunakan pada penelitian ini merupakan metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Untuk menarik data menggunakan teknik purposive sampling dengan jumlah informan 13 orang. Setelah data terkumpul kemudian dianalisis dengan teknik kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan serta verifikasi data. Untuk menguji kredibilitas data pada penelitian ini yaitu perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi sumber, menggunakan bahan referensi, dan mengadakan membercheck.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat dalam program KB implant di Desa Binturu, Kecamatan Kelua, Kabupaten Tabalong masih kurang baik. Hal ini dapat dilihat dari indikator akses informasi kurang baik karena penyuluhan dari balai KB belum menyentuh langsung masyarakat salah satunya kepada suami. Namun, indikator kolaborasi cukup baik karena banyak instansi terlibat. Pada indikator dorongan dari pelaksana program cukup baik dan indikator dukungan suami kurang baik. Pada indikator keberanian masyarakat masih kurang baik. Sementara itu, indikator pemahaman juga kurang karena terbatasnya pemahaman masyarakat tentang KB implant, walau indikator dana cukup baik karena pendanaan dikelola dengan baik untuk menarik minat masyarakat. Faktor pendukung pada penelitian ini adalah adanya kolaborasi dari pihak kb, puskesmas, dan desa serta adanya anggaran dana untuk digunakan sebagai hadiah. Sedangkan faktor penghambat utama ialah kurangnya dukungan suami dan rendahnya keberanian masyarakat untuk menggunakan KB implant.

Disarankan agar Pegawai Balai Penyuluh KB lebih gencar melakukan penyuluhan dan sosialisasi langsung ke desa, khususnya Desa Binturu yang tingkat partisipasinya rendah. Selain itu, perlu diberikan pelatihan kepada kader PPKBD dan Sub PPKBD agar lebih siap menjalankan tugas di desa, serta melibatkan para bapak dalam kegiatan. Kepada tokoh agama dan tokoh masyarakat diharapkan dapat menjadi jembatan informasi, sehingga masyarakat merasa tenang bahwa penggunaan implan tidak bertentangan dengan keyakinan, melainkan bagian dari ikhtiar menjaga keselamatan keluarga.